

Analisis Pembelajaran Biologi Berbasis IMTAQ dalam Melatih Sikap Peduli Lingkungan Siswa dalam Materi Perubahan Lingkungan

Heny Andini^{ax}, Dewi Cahyani^a, Djohar Maknun^a

^a Jurusan Tadris IPA-Biologi, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Jawa Barat, 45132, Indonesia

^xCorresponding author: Jl. Perjuangan Bypass Sunyaragi, Cirebon, Jawa Barat, 45132, Indonesia. E-mail addresses: Henyandini250@gmail.com

Article history

Received 7 Agustus 2018
Received in revised form
5 September 2018
Accepted 11 November 2018

Abstract

Imtaq-based science learning is aimed at the concept of Value Education and impacts on the search for truth that eliminates the difference between religious truth and the truth of science. Not a few of the students MA Al-Ishlah Bobos that happens now that minimal sense of environmental care. The purpose of this research is to study IMTAQ-based Biology learning on environmental pollution material, to describe the application of IMTAQ value on student's concern about school environment and to examine the factors that influence the application of IMTAQ value to student's concern. The research method used is descriptive qualitative with data collection technique is interview and also observation and questionnaire and documentation. The population in this study is all students of MA Al-Ishlah Bobos, from class X to class XII, teachers and school staff and parents. Data analysis techniques refer to data reduction, display, and verified. The results of this study is the process of learning Biology on Environmental Change materials by applying IMTAQ concept on the learning process has been very well done by subject teachers. Then the application of value IMTAQ on environmental awareness of students MA Al-Ishlah Bobos is good in its application. Then the application of IMTAQ value on the awareness of MA students of Al-Ishlah Bobos can be applied if there is a good cooperation relationship between learners, teachers and school environment, and the role of parents at home.

Keywords : IMTAQ; Environmental care; Learning process; Application; Student

Abstrak

Pembelajaran sains berbasis IMTAQ ditujukan kepada konsep Pendidikan Nilai dan berdampak kepada pencarian kebenaran yang menghilangkan perbedaan antara kebenaran agama dengan kebenaran sains. Tidak sedikit dari siswa MA Al-Ishlah Bobos yang terjadi sekarang yang minim rasa peduli lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pembelajaran Biologi berbasis IMTAQ pada materi pencemaran lingkungan, mendeskripsikan penerapan nilai IMTAQ pada kepedulian siswa mengenai lingkungan sekitar sekolah dan mengkaji faktor yang mempengaruhi penerapan nilai IMTAQ pada kepedulian siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah *deskriptif kualitatif* dengan teknik pengumpulan data adalah wawancara dan juga observasi serta angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA Al-Ishlah Bobos, mulai dari kelas X hingga dengan kelas XII, guru dan staf sekolah serta orang tua siswa. Teknik analisis data merujuk pada data reduksi, *display*, dan diverifikasi. Hasil penelitian ini adalah proses pembelajaran Biologi pada materi Perubahan Lingkungan dengan menerapkan konsep IMTAQ pada proses pembelajarannya sudah sangat baik dilakukan oleh guru mata pelajaran. Kemudian penerapan nilai IMTAQ pada kepedulian lingkungan siswa MA Al-Ishlah Bobos sudah baik dalam aplikasinya. Kemudian penerapan nilai IMTAQ pada kepedulian siswa MA Al-Ishlah Bobos bisa diterapkan apabila terjadi hubungan kerjasama yang baik antara peserta didik, pihak guru dan lingkungan sekolah, serta peran orang tua di rumah.

Kata kunci : IMTAQ; Peduli Lingkungan; Proses Pembelajaran; Penerapan; Siswa

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah usaha terencana untuk dapat menjadikan suasana belajar dan proses pembelajaran di kelas supaya siswa secara aktif meluaskan kemampuan dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Kebenaran yang kerap teramati adalah paradigma guru dalam peranannya selaku pendidik cuma mengajar, bukan mendidik, sehingga yang berjalan adalah jika sudah selesai mengajar, hal ini menandakan sudah selesai pula tugasnya. Jika kebenarannya seperti itu, hal ini menandakan bahwa tugas guru sekedar memindahkan pengetahuannya yang dia punya kepada peserta didiknya (*transfer of knowledge*), bukan mengerjakan kewajiban dan peran guru yang seharusnya yaitu menumbuhkan nilai-nilai moral (akhlak) menggunakan keteladanan sikap dan prilakunya (*transfer of value*). Karakter guru yang sehubungan adalah acuan bagi anak didiknya, Prayitno (2009) dalam Milya Sari (2012: 46) secara spesifik menyatakan keteladanan adalah sebagian dari pilar kewibawaan dalam prosedur pendidikan. Keteladanan adalah puncak performa pendidik mengenai peserta didik.

MA Al-Ishlah Bobos merupakan salah satu sekolah yang letaknya tepat di kaki gunung kuda. MA Al-Ishlah Bobos merupakan salah satu sekolah di bawah naungan Yayasan Islam Al-Ishlah yang terdapat di Desa Bobos. MA Al-Ishlah Bobos juga merupakan lembaga pendidikan yang sistem pembelajarannya dengan menerapkan pencampuran antara pembelajaran umum dengan pembelajaran pesantren, sehingga muatan materi agama di sekolah ini terbilang banyak dibandingkan sekolah-sekolah pada umumnya. Mereka sudah pasti mengetahui berbagai macam hal yang mendasar mengenai agama, termasuk mengenai lingkungan sekitar. Tidak sedikit dari siswa MA Al-Ishlah Bobos yang terjadi sekarang yang minim rasa peduli lingkungan, khususnya lingkungan sekitar wilayah sekolah mereka sendiri. Hal ini terlihat pada masih adanya siswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap lingkungan sekolah mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian yang akan dilakukan ini dirasa sangat penting, karena dapat menjabarkan masalah, faktor serta solusi terhadap permasalahan yang terjadi yang terdapat pada penelitian ini.

Penerapan nilai-nilai IMTAQ khususnya pada mata pelajaran Biologi telah banyak disinggung pada penelitian-penelitian sebelumnya. Namun banyak dari penelitian sebelumnya yang mengukur tingkat hasil belajar siswa di lapangan dan membandingkan antara nilai sebelum diterapkan dan nilai sesudah diterapkannya nilai tersebut. Skripsi oleh Sutisna (2014: 1) dan Dewi (2015) yang menghasilkan bahwa ini pembelajaran Biologi berbasis IMTAQ telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran berbasis nilai IMTAQ tersebut dengan kelas kontrol yang tidak diterapkan nilai tersebut. Siswa juga merasa senang dan terdapat respon yang positif selama proses pembelajaran. Penelitian selanjutnya yaitu oleh Nafila (2015: 6) dan Komariah (2015) mengenai skripsinya yang menjelaskan bahwa dengan diterapkannya nilai IMTAQ dalam

pembelajaran Biologi, terdapat peningkatan baik dalam aktivitas belajar siswa maupun dalam hasil belajarnya. Respon siswa juga sangat positif dengan diterapkannya nilai IMTAQ tersebut. Maulidah (2015: 1), mengenai skripsinya menjelaskan bahwa tidak hanya di SMA dapat diterapkannya nilai IMTAQ, tetapi di MA pun bisa dan dengan adanya peningkatan dari sebelum diterapkannya hingga sesudah diterapkannya nilai tersebut.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017-2018 di wilayah sekolah. Terhitung dari bulan Februari hingga bulan Mei 2018. Tempat penelitian ini dilaksanakan di MA Al-Ishlah Bobos yang beralamatkan di Jalan Imam Bonjol No. 89 Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon 45652. Sekolah dengan menggunakan Kurikulum Nasional, Departemen Agama dan lokal yayasan.

Sampel yang akan diteliti yaitu melibatkan siswa MA AL-Ishlah Bobos secara keseluruhan mulai dari kelas X hingga kelas XII dengan jumlah tidak ditentukan sesuai dengan informasi yang akan didapatkan nanti di lapangan. Guru-guru juga akan diwawancarai untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

Penelitian bersifat kualitatif deskriptif dan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menurut Miles dan Hubberman (1992) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan tiga jalur analisis data kualitatif, diantaranya reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

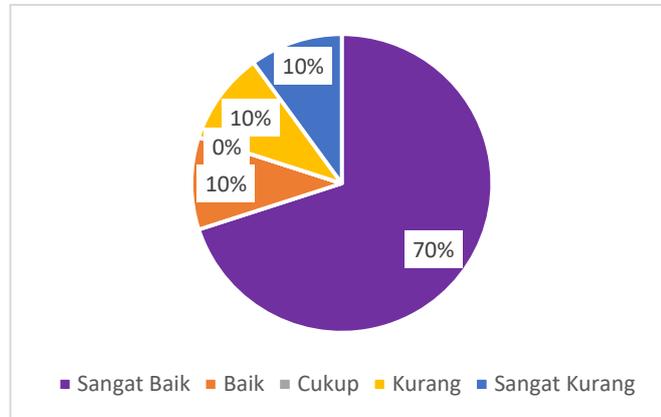
Hasil penelitian yang akan dibahas yaitu yang pertama mengenai proses pembelajaran Biologi berbasis IMTAQ pada materi perubahan lingkungan. Kedua yaitu mengenai penerapan nilai IMTAQ pada sikap kepedulian lingkungan siswa pada lingkungan sekitar sekolah. Ketiga yaitu mengenai faktor yang mempengaruhi sikap kepedulian lingkungan siswa.

3.1 Proses Pembelajaran Biologi Berbasis IMTAQ pada Materi Perubahan Lingkungan Siswa MA Al-Ishlah Bobos

Berdasarkan data yang telah diambil di lapangan mengenai proses pembelajaran berkonsep IMTAQ di MA Al-Ishlah Bobos, khususnya pada pelajaran Biologi materi Perubahan Lingkungan, maka didapatkan hasil berupa grafik persentase pada gambar 1.

Grafik tersebut menjelaskan bahwa setiap aspek yang teramati oleh observer menunjukkan kriteria sangat baik. Terlihat dengan persentase 70%. Data ini ditambah dengan hasil wawancara ke

guru Biologi yang lebih berpengalaman, kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan kepada perwakilan siswa mengenai respon yang dirasakan. Didapatkan hasil bahwa nilai IMTAQ sudah sangat baik diterapkan oleh Guru Biologi dalam mengajarkan materi mengenai lingkungan, baik dalam hal proses penyampaian maupun dalam hal penerapannya.

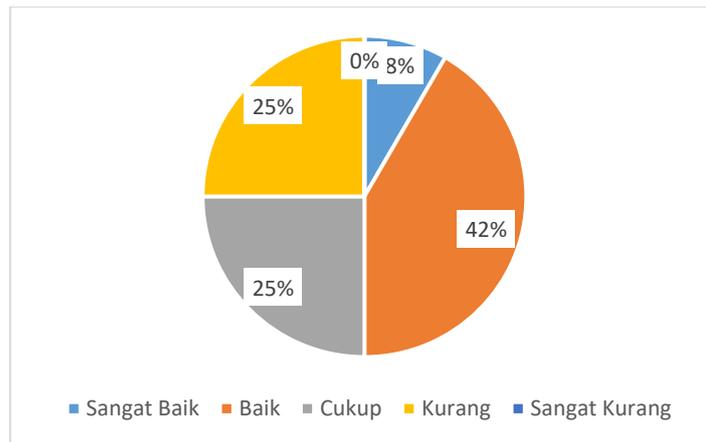


Gambar 1. Grafik Persentase Observasi Proses Kegiatan Guru Biologi

Hasil ini selaras dengan apa yang dikatakan Yudianto (2005: 83-84) bahwa pembelajaran Sains berbasis IMTAQ bersifat eksplisit dan implisit. Pembelajaran Sains berbasis IMTAQ secara eksplisit adalah mengaitkan nilai-nilai dan moral dengan dalil-dalil agama seperti Al-Qur'an dan Hadits. Sedangkan pembelajaran Sains berbasis IMTAQ bersifat implisit adalah menggali dan menyusuri nilai-nilai yang terdapat pada setiap yang diajarkan dan dikaitkan dengan aturan yang berlaku di masyarakat. Harapan dari pembelajaran ini adalah dapat menghasilkan generasi yang tetap memiliki wawasan baik dan tetap menghayati akan nilai yang terdapat di dalamnya.

3.2 Penerapan Nilai IMTAQ pada Kepedulian Siswa MA Al-Ishlah Bobos Mengenai Lingkungan Sekitar Sekolah

Hasil observasi yang diperoleh dengan menganalisis dari hasil observasi ketiga observer yang melakukan pengamatannya kepada ke-18 siswa MA Al-Ishlah Bobos direkap dan digabungkan, serta diprosentasikan hingga mendapatkan nilai akhir dari kegiatan observasi tersebut. Hasil kegiatan tersebut dituangkan dalam bentuk grafik berikut ini:



Gambar 2. Grafik Persentase Observasi Siswa MA Al-Ishlah Bobos dalam Sikap Kepedulian Lingkungan

Grafik di atas menunjukkan bahwa penerapan nilai IMTAQ pada kepedulian lingkungan siswa MA Al-Ishlah Bobos sudah baik dalam aplikasinya. Data ini diperkuat dengan melakukan wawancara terhadap perwakilan siswa dan guru-guru yang ada di sekolah. Didapatkan hasil bahwa penerapan nilai kepedulian lingkungan di kalangan siswa sudah cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa konsep IMTAQ dalam proses pembelajaran Biologi yang telah diajarkan sudah sangat baik.

3.3 Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Nilai IMTAQ pada Kepedulian Siswa MA Al-Ishlah Bobos Mengenai Lingkungan Sekitar Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada perwakilan siswa, guru serta staf-staf sekolah. Ada dua kemungkinan yang bisa dijadikan faktor masih kurangnya sikap kepedulian lingkungan di kalangan siswa MA Al-Ishlah Bobos. Hal ini dikarena tidak ada faktor lain diantara keduanya. Siswanya jika guru sudah berupaya maksimal memberikan arahan, bimbingan serta contoh yang baik, namun belum ada kesadaran dari siswa itu sendiri, bisa menjadi akibat rendahnya sikap kepedulian lingkungan siswa di sekolah. Kebanyakan setiap orang akan sadar jika merasakan dampak dari apa yang diperbuatnya. Jarang sekali yang sadar dengan sendirinya. Semua tergantung diri siswa itu sendiri.

Faktor utama siswa masih kurang rasa kepedulian lingkungannya yaitu malas. Mereka mengakui sudah mendapatkan banyak nasehat dan ajaran dari guru-guru yang ada, namun karena rasa malas yang melanda yang membuat mereka mengurungkan niatan itu. Mereka telah mengetahui dampak yang akan mereka dapatkan jika mereka peduli terhadap lingkungan dan jika mereka tidak peduli terhadap lingkungan. Namun rasa malas yang terkadang mendominasi diri mereka untuk tidak melakukan hal itu.

Faktor kedua yaitu dari guru itu sendiri. Ketika melihat siswanya sudah melakukan kesalahan, guru itu hanya melihat saja, mengabaikannya dan lepas dari tanggung jawab. Guru juga manusia,

pasti juga punya rasa seperti yang dirasakan siswa. Hingga lebih parahnya memberikan contoh yang tidak baik kepada siswa. Siswa selalu beranggapan bahwa gurunya merupakan sosok yang harus digugu dan ditiru. Sosok panutan, sosok yang selalu benar. Jika dari gurunya tidak memberikan contoh yang baik, bagaimana dengan siswanya? Guru merupakan pendongkrak suatu bangsa, yang menanamkan nilai-nilai yang baik kepada siswanya. Lantas jika nilai yang dimiliki guru itu sendiri salah, maka akan berdampak pada siswanya yang menirunya. Hal ini selaras dengan pendapat Wahidin (2006) bahwa nilai yang harus diterapkan kepada peserta didik di sekolah adalah nilai-nilai keimanan kepada Sang Maha Pencipta alam semesta, Allah SWT. Wujud dari diterapkannya nilai-nilai itu adalah pada alam semesta itu sendiri. Menurut Munadi (2008: 76) menjelaskan bahwa lingkungan adalah suatu kesatuan antara benda, daya, keadaan, makhluk hidup beserta perilakunya yang nantinya akan mempengaruhi kehidupan makhluk hidup dan komponen yang ada di dalamnya. Berdasarkan hal itu, nilai yang diterapkan perlu diwujudkan dalam bentuk aplikasi yang nyata tentunya.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pembelajaran IMTAQ untuk meningkatkan sikap peduli siswa pada materi perubahan lingkungan di MA Al-Ishlah Bobos, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru Biologi di MA Al-Ishlah Bobos ini sudah sangat baik dalam menerapkan konsep IMTAQ dalam tiap proses pembelajaran, baik dalam mata pelajaran Biologi, maupun dalam mata pelajaran umum yang lain. Hal ini sudah baik dalam hal keprofesionalan di dalam mengajar, penerapan IMTAQ dalam proses pembelajaran, maupun aplikasi konsep IMTAQ dalam lingkungan sekolah. Kemudian sikap peduli lingkungan siswa MA Al-Ishlah Bobos bisa dikatakan baik dalam hal penerapan setiap aspek sikap peduli lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan nilai IMTAQ dalam proses pembelajaran Biologi di MA Al-Ishlah Bobos sudah baik diterapkan. Penerapan nilai IMTAQ pada kepedulian siswa MA Al-Ishlah Bobos bisa diterapkan apabila terjadi hubungan kerjasama yang baik antara peserta didik, pihak guru dan lingkungan sekolah, serta peran orang tua di rumah dalam mewujudkan sikap kepedulian lingkungan di tempat tinggalnya.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Ibu Dr. Dewi Cahyani, MM. M.Pd dan Bapak Djohar Maknun, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Daftar Pustaka

- Dewi, Fatikah Rahma, dkk. 2015. Penerapan Pembelajaran Biologi Berbasis IMTAQ pada Konsep Ekosistem untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas X SMA Negeri 1 Jombang. *Scientiae Educatia*: Vol 4 (2).
- Komariah, Siti, dkk. 2015. Penerapan Pendekatan SETS (Science, Environment, Technology, Society) dalam Pembelajaran Biologi Berbasis IMTAQ untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Pencemaran Lingkungan di SMA Negeri 8 Kota Cirebon. *Scientiae Educatia*: Vol 5 (1).
- Miles, MB dan AM Huberman.1992. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. SAGE. Beverly Hills
- Milyasari. 2012. *Pendidikan Biologi Berbasis Imtaq*. Padang: IAIN Imam Bonjol Padang
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gunung Persada Press
- Nafila, N, dkk. 2016. Penerapan Pembelajaran Biologi Berbasis Iman dan Taqwa (IMTAQ) pada Konsep Sistem Reproduksi Manusia untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ciwaringin. *Scientiae Educatia*: Vol 5 (2).
- Sutisna, dkk. 2014. Penerapan Pembelajaran Biologi Berbasis Nilai IMTAQ pada Konsep Sistem Reproduksi Manusia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Mandirancan. *Scientiae Educatia*: Vol 3 (1).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta 2003.
- Wahidin. 2006. *Metode Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung: Sangga Buana Bandung.
- Yudianto, Suroso. 2005. *Menajemen Alam Sumber Pendidikan Nilai*. Bandung: Mughni Sejahtera, Anggota Ikapi